

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Landasan Teori

1. *Personal Income*

Personal Income merupakan pendapatan pribadi yang dimiliki oleh seorang individu. Menurut Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018), *personal income* merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *financial management behavior*. Untuk memenuhi segala kebutuhan dalam kehidupan, setiap individu pasti akan menyandarkan sumber pengeluaran sehari-harinya dari pendapatan yang dimilikinya. Perilaku pengelolaan keuangan akan terjadi apabila individu tersebut sudah memiliki pendapatan. Individu tidak akan melakukan konsumsi maupun tindakan menabung tanpa memperhitungkan pendapatan yang dimilikinya.

Income adalah peningkatan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas, selain yang terkait dengan kontribusi dari peserta ekuitas (Barker, 2010 : 4). Oleh karena itu pendapatan merupakan indikator penting yang perlu dikelola secara terencana dan bijaksana. Apabila pendapatan tidak dikelola dengan bijak, maka akan menyebabkan risiko kegagalan finansial yang menjauhkan individu maupun perusahaan dari kesejahteraan finansial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab akan terlihat dari cara mengelola pendapatan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki perilaku pengelolaan yang baik, akan mampu mengelola pendapatannya dengan membuat anggaran, menghemat uang, dan mengontrol kegiatan belanja mereka (konsumsi).

Berikut adalah definisi-definisi yang dimiliki oleh *personal income* :

- a. Menurut Sukirno (2006) sebagaimana dikutip oleh Susanti (2016)

Personal Income adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.

- b. Menurut Ida dan Dwinta (2010)

Personal Income adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai investasi.

- c. Menurut Susanti (2016)

Personal Income adalah sumber daya keuangan yang dimiliki oleh seseorang dari berbagai sumber keuangan dan dinilai dengan tingkat atau nilai tertentu.

- d. Menurut Brooks (2018)

Personal Income adalah jumlah aljabar dari nilai pasar dari hak-hak yang digunakan dalam konsumsi dan perubahan dalam nilai penyimpanan hak-hak properti antara awal dan akhir periode yang dipermasalahkan (Brooks, 2018 : 262).

- e. Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018)

Personal Income adalah total pendapatan bruto individu atas kegiatan keuangannya.



Secara umum *personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, walaupun komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji (Kholilah dan Iramani, 2013). Pendapatan seorang individu pada dasarnya tidak hanya berasal dari satu sumber saja atau berasal dari satu jenis pekerjaan inti saja, tetapi juga dapat bersumber dari beberapa pekerjaan sampingan yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Pendapatan juga didefinisikan tidak hanya bersumber dari hasil kerja yang dilakukan oleh individu, akan tetapi merupakan keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya, contohnya seperti uang bulanan dari keluarga (Susanti, 2016). Dengan kata lain dalam kasus seperti seorang mahasiswa, maka pendapatan yang diperoleh dari mahasiswa tersebut berupa uang saku atau uang belanja bulanan yang bersumber dari pendapatan yang dimiliki orang tua. Menurut Nababan dan Sadalia (dalam Herdjiono dan Damanik 2016), pendapatan orang tua didefinisikan sebagai tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua individu (mahasiswa) selama per bulan baik dari penerimaan gaji, upah, maupun penerimaan dari hasil usaha.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. *Financial Knowledge*

Pendidikan atau edukasi dapat meningkatkan *financial knowledge* seorang individu, semakin banyak seseorang menerima pendidikan maka *financial knowledge* individu tersebut juga akan bertambah (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Individu harus memiliki pemahaman tentang *financial knowledge* yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), pengetahuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan *financial literacy* atau edukasi keuangan, karena *financial knowledge* merupakan definisi konseptual dari *financial literacy*. *Financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman semua tentang uang, fungsi dan peran dari uang itu sendiri, dari mana uang itu berasal, bagaimana cara mendapatkannya, dan kemampuan untuk mengelolanya (Takaendengan, 2015). Sedangkan menurut Chen dan Volpe (1998), *financial literacy* merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan, dimana pengetahuan keuangan tersebut terdiri atas 4 aspek yaitu pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Financial knowledge menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan elemen penting yang diperlukan setiap individu dalam menjalani aktivitas hidupnya. Pengertian dari *financial knowledge* tersebut juga dapat diartikan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi dalam bidang keuangan. Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang (Wiharno, 2018).

Pengetahuan keuangan menjadi aspek perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan oleh pemahaman bunga dan kredit, investasi, dan manajemen keuangan sebagai indikator dasar dalam penelitian (Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto, 2018).

Berikut adalah beberapa definisi-definisi yang dimiliki oleh *financial knowledge* :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Menurut Cathy Faulcon Bowen (2002) sebagaimana dikutip oleh Qamar, Khemta, dan Jamil (2016)
Financial Knowledge adalah pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Menurut Kholilah dan Iramani (2013)
Financial Knowledge adalah pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.
- c. Menurut Yulianti dan Silvy (2013)
Financial Knowledge adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menurut Alvarez dan Gonzalez (2017)
Financial Knowledge adalah kesadaran dan pemahaman keuangan tentang konsep dan prosedur keuangan yang kemudian penggunaan pemahaman ini digunakan untuk memecahkan masalah keuangan.
- e. Menurut Humaira dan Sagoro (2018)
Financial Knowledge adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari financial tools dan financial skills.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Garman (dalam Aminatuzzahra 2014) menyatakan bahwa dalam memiliki pengetahuan keuangan, perlu mengembangkan kemampuan keuangan (*financial skill*) dan belajar menggunakan alat keuangan (*financial tools*). *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat sebuah keputusan dalam *personal financial management*, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management* seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit (Ida dan dwinta, 2010). Contoh nyata mengenai *financial knowledge* adalah pemahaman keuangan tentang inflasi/*inflation*, tingkat pengembalian/*rate of return*, tingkat pengembalian majemuk/*compounding rate of return*, sarana investasi/*investment vehicles*, manajemen risiko/*risks management* (Rajna, dalam Wiharno 2018).

Di era budaya digital dan internet saat ini, pengetahuan tentang keuangan sudah mulai dikembangkan dan mudah untuk dipelajari secara digital, praktek pendidikan keuangan juga sudah melekat di kehidupan sehari-hari seperti cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, individu mempelajari mengenai keuangan yang sebagian besar berasal dari sekolah dan orang tua, dengan penekanan pada penghematan, namun seiring berjalannya waktu pengetahuan mengenai keuangan mulai diperkenalkan diberbagai jenjang pendidikan (Herdjiono dan Damanik, 2016). Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan (Ida dan Dwinta, 2010).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. *Financial Attitude*

Sikap adalah ukuran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap dunia yang ditinggali (Amanah, Dadan, dan Aldila, 2016). Menurut Budiono (2015), sikap memiliki 3 komponen utama yang terdiri dari :

a. Kognitif

Kognitif adalah suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan dalam sesuatu yang lebih penting dari sikap.

b. Afektif

Afektif merupakan perasaan, perasaan adalah emosional yang berada dalam diri setiap individu. Perasaan juga didefinisikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan diambil oleh setiap individu.

c. Perilaku

Perilaku merupakan tindakan, tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam sesuatu atau seseorang.

Sikap keuangan yang dimiliki seorang individu dapat memengaruhi keputusan keuangan yang akan mereka hadapi. Hal ini dikarenakan sikap keuangan akan membantu individu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang (Aminatuzzahra, 2014). Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini, sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku yang berkaitan dengan hal keuangan pribadi, diukur dengan tindakan individu tersebut (Marsh, dalam Herdjiono dan Damanik



2016). Sikap keuangan yang dimiliki oleh seorang individu akan membantu individu tersebut dalam menentukan bagaimana dalam bersikap dan berperilaku terhadap hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu tersebut mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang individu dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut. Secara harfiah *financial attitude* memiliki definisi sebagai berikut :

- a. Menurut Jodi & Phyllis (1998) sebagaimana dikutip oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019)
Financial Attitude adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.
- b. Menurut Pankow (2003) sebagaimana dikutip oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019)
Financial Attitude adalah keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap.
- c. Menurut Takaendengan (2015)
Financial Attitude adalah keyakinan dan nilai-nilai individu tentang beberapa konsep keuangan dan ungkapan mereka tentang beberapa praktik keuangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Menurut Humaira dan Sagoro (2018)
- Financial Attitude* adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.
- f. Menurut Qamar, Khemta, dan Jamil (2016)
- Financial Attitude* adalah persepsi seseorang tentang uang, yaitu sikap orang-orang yang menggambarkan perilaku dalam masalah uang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* merupakan keadaan psikologis seseorang, prinsip dan penilaian terhadap uang yang diterapkan atau diaplikasikan kedalam sikap. Menurut Qamar, Khemta, dan Jamil (2016), individu membangun sikap terhadap uang berdasarkan premis keadaan dan pengalaman yang dialami individu tersebut seumur hidupnya, misalnya pengalaman masa kecil individu, pendidikan, posisi keuangan dan sosial. Dengan demikian, sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh keluarga, pendidikan, lingkungan pertemanan, dan lain sebagainya. Indikator yang digunakan dalam penelitian mengenai *financial attitude* diadopsi dari Herdjiono dan Damanik (2016) yang menggunakan konsep Furnham (1984) dalam mencerminkan *financial attitudes*, diantaranya:

- a. *Obsession*
- Mengenai pola pikir individu terhadap uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.



b. *Power*

Mengenai individu yang menggunakan uang sebagai kekuatan untuk mengendalikan suatu hal dan menurutnya uang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah

c. *Effort*

Mengenai individu yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya. Individu ini akan merasa bahwa mereka harus dibayar lebih untuk usaha dan tenaga yang mereka korbankan.

d. *Retention*

Mengenai individu yang memiliki kecenderungan untuk tidak ingin menghabiskan uang yang dimilikinya meskipun uang tersebut tersedia.

e. *Security*

Mengenai cara pandang kuno yang dimiliki individu tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau diinvestasikan. Hal ini juga mewakili pengetahuan tentang posisi keuangan individu dan bersedia untuk membuat keputusan yang lebih aman terkait uang, termasuk keengganan untuk menggunakan kredit.

4. *Financial Management Behavior*

Financial management behavior menunjukkan tanggung jawab seseorang atas uang yang mewakili kebiasaan (*habit*) dalam mengatur keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Ida dan Dwinta, 2010). Oleh karena itu, *financial management*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



behavior merupakan salah satu konsep keuangan yang sangat penting. Penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan mengantar individu tersebut dalam mencapai tujuan keuangannya dan kesejahteraan keuangan.

Dunia dan praktisi keuangan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaannya (*Wealth Maximize*), dan salah satu konsep penting dalam ilmu keuangan yang sejalan dengan hal tersebut adalah *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang faktor-faktor dalam membuat keputusan dan gaya hidup adalah orang yang efisien dalam perilaku manajemen keuangan (Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto, 2018). Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira dan Sagoro, 2018). Dengan mencapai manajemen keuangan yang efektif, kesejahteraan ekonomi mereka dan kepuasan finansial mereka meningkat dalam jangka panjang (Consumer Financial Protection Bureau, dalam Topa, Solis, dan Zappala 2018). Oleh karena itu berikut adalah definisi- definisi yang dimiliki *financial management behavior*:

- a. Menurut Weston dan Brigham (1981) sebagaimana dikutip oleh Mien dan Thao (2015)
Financial management behavior adalah area pengambilan keputusan keuangan serta menyelaraskan motif individu dan tujuan perusahaan.
- b. Menurut Horne dan Wachowicz (2002) sebagaimana dikutip oleh Mien dan Thao (2015)
Financial management behavior adalah penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan, disertai dengan tujuan keseluruhan dalam pikiran individu

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Menurut Kholilah dan Iramani (2013)
Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari
- d. Menurut Humaira dan Sagoro (2018)
Financial management behavior adalah perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. *Financial management behavior* dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.
- e. Menurut Topa, Solis, dan Zappala (2018)
Financial management behavior adalah perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan yang berorientasi pada beberapa tujuan.

Dalam proses pengelolaan keuangan khususnya keuangan pribadi seorang individu, harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Terdapat enam langkah dalam mengelola keuangan menurut Ida dan Dwinta (2010), yakni membuat persediaan atas aset keuangan, mengawasi semua pengeluaran, menyiapkan anggaran, membayar utang, memulai rencana menabung, dan meminjam uang untuk mendapatkan aset yang mempunyai potensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Atkinson dan Messy (dalam Wiharno 2018) menyebutkan empat pertanyaan yang memungkinkan individu memberikan informasi dan pernyataan lebih mengenai frekuensi perilaku. Pertama, pernyataan yang menyangkut pertimbangan dalam melakukan pembelian, hal ini mengenai apakah responden memiliki kemampuan membayar pembelian potensialnya. Kedua, pernyataan yang berhubungan dengan kebiasaan membayar kewajibannya tepat waktu. Ketiga, pernyataan yang menanyakan tentang seberapa sering responden mencermati catatan yang berhubungan dengan urusan keuangan. Terakhir, merupakan pernyataan yang berhubungan dengan tindakan rencana jangka panjang, apakah responden menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan usaha untuk mencapainya.

Financial management behavior yang dimiliki oleh seorang individu terbagi menjadi empat indikator. Berikut adalah 4 indikator *financial management behavior* menurut Dew dan Xiao (2011):

a. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran yang dikeluarkan atas berbagai barang dan jasa. Perilaku manajemen keuangan dapat terlihat dari bagaimana individu tersebut melakukan kegiatan konsumsi seperti apa dan mengapa individu membeli produk tersebut (Ida dan Dwinta, 2010).

b. *Cash-flow Management*

Arus kas merupakan cerminan utama dalam menggambarkan kesehatan keuangan. Arus kas adalah ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik terjadi apabila adanya tindakan yang seimbang antara arus kas masuk (pemasukan) dengan arus kas keluar (pengeluaran). Menurut Hilgert dan Hogarth (dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Herdjiono dan Damanik 2016), *cash flow management* dapat diukur dari apakah individu mampu membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

c. *Saving and Investment*

Tabungan merupakan tindakan untuk menyisihkan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Memiliki tabungan merupakan hal yang perlu disiapkan, hal ini dikarenakan seorang individu tidak akan mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga uang perlu untuk disimpan untuk membayar kejadian tak terduga dimasa yang akan datang. Sedangkan investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Henry, dalam Herdjiono dan Damanik 2016).

d. *Credit Management*

Credit management merupakan komponen terakhir dari *financial management behavior*. Manajemen utang atau *credit management* adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat individu mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain manajemen utang merupakan pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan individu (Sina, dalam Herdjiono dan Damanik 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

C

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan terhadap *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* yang berpengaruh terhadap *financial management behavior* diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1.

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Fadilla Khairani, Mohamad Fany Alfarisi
Tahun Penelitian	2019
Variabel yang diteliti	Variabel bebas : <i>financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>parental education</i> , <i>parental income</i> Variabel terikat : <i>financial management behavior</i>
Metode Analisis	Analisis kuantitatif dengan SPSS
Hasil Penelitian	1. <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial knowledge</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. Pendidikan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 4. <i>Parental income</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
Nama Peneliti	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiastuti
Tahun Penelitian	2019
Variabel yang diteliti	Variabel bebas : <i>financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> Variabel <i>intervening</i> : <i>locus of control</i> Variabel terikat : <i>financial management behavior</i>
Metode Analisis	Analisis Jalur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	1. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap <i>locus of control</i> 2. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan
	Nama Peneliti	Lulu Amalia Nusron, Mutiara Wahidiyah, dan Dekeng Setyo Budiarto
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel yang diteliti	Variabel bebas : <i>financial attitude, financial knowledge, personal income</i> Variabel terikat : <i>financial management behavior</i>
	Metode Analisis	Analisis regresi linear berganda
4	Hasil Penelitian	1. <i>Financial attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>Personal income</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
	Nama Peneliti	Agus Zainul Arifin
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel yang diteliti	Variabel bebas : <i>financial Knowledge, financial control, income</i> Variabel terikat : <i>financial behavior</i>
	Metode Analisis	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji t dan Uji F
5	Hasil Penelitian	1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> 2. <i>Financial control</i> berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i> 3. <i>Income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial behavior</i>
	Nama Peneliti	Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik
	Tahun Penelitian	2016
	Variabel yang diteliti	Variabel bebas : <i>financial attitude, financial knowledge, dan parental income</i> Variabel terikat : <i>financial management behavior</i>
	Metode Analisis	Analisis Korespondensi dan <i>Chisquare</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Hasil Penelitian	1. <i>Financial attitude</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial knowledge</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>Parental income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i>
	Nama Peneliti	Nguyen Thi Ngoc Mien, Tran Phuong Thao
	Tahun Penelitian	2015
	Variabel yang diteliti	Variabel bebas : <i>financial attitude, financial knowledge, external locus of control</i> Variabel <i>intervening</i> : <i>external locus of control</i> Variabel <i>moderating</i> : <i>financial knowledge</i> Variabel terikat : <i>financial management behavior</i>
	Metode Analisis	Uji Reliabilitas, <i>Exploratory factor analysis, Confirmatory factor analysis</i> , dan <i>the structural equation modeling</i>
Hasil Penelitian	1. <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>External locus of control</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial management behavior</i> 4. <i>Financial knowledge</i> tidak memoderasi hubungan antara <i>financial attitude</i> dengan <i>financial management behavior</i> 5 <i>Locus of control</i> tidak memediasi hubungan antara <i>financial knowledge</i> dengan <i>financial management behavior</i>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C. Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran ini mengacu kepada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *personal income, financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan pada landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan :



1. Pengaruh *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Menurut Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018), *income* memainkan peran penting dalam rencana keuangan harian yang dimiliki setiap individu. Pendapatan pribadi yang dimiliki seorang individu akan menjadi pertimbangan besar bagi individu itu sendiri dalam mengambil keputusan keuangan dan bertindak secara keuangan. Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa *personal income* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dengan kata lain, hal ini menyatakan bahwa individu yang memperoleh kebebasan finansial akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Hilgert et al. (dalam Susanti 2016) menyatakan bahwa individu memiliki perilaku yang berbeda berdasarkan tingkat pendapatannya, individu dengan pendapatan yang lebih rendah kemungkinan melaporkan pembayaran tagihan mereka tidak tepat waktu dibandingkan dengan individu yang memiliki pendapatan lebih tinggi. Selain itu individu yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan yang relatif kecil untuk memiliki perilaku menabung (Aizcorbe et al, dalam Susanti 2016). Oleh karena itu, adanya kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena jumlah dana yang mereka miliki memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Ida dan Dwinta, 2010). Maka karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Personal Income* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator dari kecerdasan seseorang. Individu yang memiliki kesadaran yang tinggi mengenai keuangan adalah individu yang memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi, dan hal ini berpengaruh pada perilaku keuangan (Sabri et al, dalam Herdjiono dan Damanik 2016). Menurut Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018), pengetahuan keuangan yang disebut sebagai pendidikan keuangan, akan memengaruhi beberapa manfaat dalam meningkatkan perilaku manajemen keuangan, seperti keterampilan (*skills*), kepercayaan diri (*self confidence*), dan perilaku pengambilan keputusan keuangan (*decision-making financial behavior*). Oleh karena itu, individu dengan pengetahuan keuangan yang baik akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Hasil penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini memaknai bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka lebih mudah bagi individu untuk mengelola satu hal secara tepat dan memperkuat kapasitas individu dalam membuat keputusan keuangan mereka dengan baik. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), individu dengan pengetahuan finansial lebih tinggi mampu membuat keputusan yang baik sehingga secara tidak langsung individu tersebut akan terampil dalam menghadapi guncangan ekonomi, serta mampu meningkatkan keamanan ekonomi dan kesejahteraan mereka. Maka karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Sikap dapat diwujudkan dalam respon perilaku, hal ini memiliki maksud bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh dalam menentukan bagaimana perilaku keuangan seorang individu. Sikap keuangan mengarahkan individu dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Menurut Khairani dan Alfarisi (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) juga membuktikan hasil yang sama.

Marsh (dalam Herdjiono dan Damanik 2016) menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk. Sebaliknya, individu yang memiliki sikap keuangan yang lebih baik maka akan lebih baik pula dalam mengambil keputusan yang terkait manajemen keuangannya. Dengan memiliki sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, individu akan sulit untuk memperoleh *surplus* uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, termasuk kesulitan dalam memiliki modal untuk berinvestasi (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Maka karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*.

Berdasarkan beberapa hal diatas maka kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

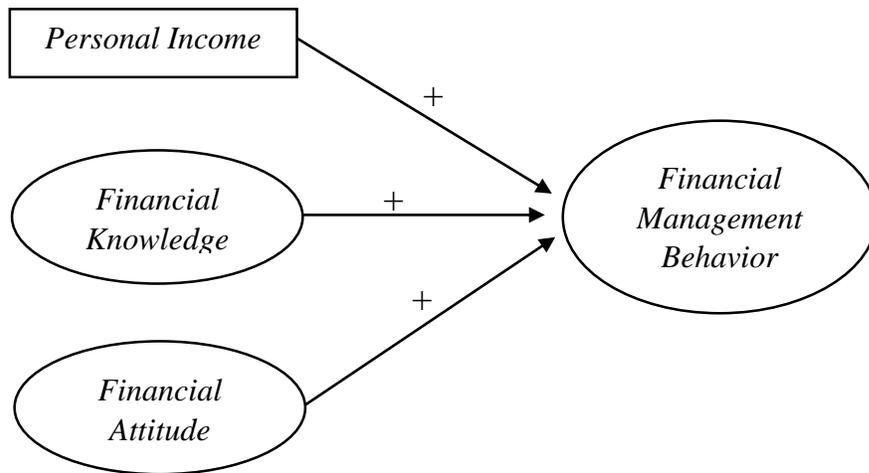
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, maka dirumuskan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H1 : *Personal Income* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

H2 : *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

H3 : *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.